

## ABSTRAK

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja keuangan perusahaan. Namun fakta yang terjadi justru sebaliknya, pihak manajemen cenderung melakukan *earnings management*, sehingga pihak eksternal seperti investor maupun kreditur sering salah dalam menentukan keputusan investasinya. Istilah *earnings management* muncul sebagai konsekuensi dari upaya-upaya manajer maupun para pembuat laporan keuangan untuk melakukan manajemen atas laporan keuangan, khususnya laba, demi kepentingan pribadi dan atau perusahaan. *Earnings management* itu sendiri tidak dapat diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya *earnings management* berorientasi pada manipulasi laba. Salah satu mekanisme untuk meminimalkan praktik *earnings management* dalam perusahaan adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. Organ-organ tambahan seperti dewan komisaris, dewan direksi dan sebagainya diharapkan dapat memberikan pengaruh, khususnya dalam meminimalkan praktik tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari *Good Corporate Governance (GCG)* yang diwakili dengan ukuran dewan komisaris dan *leverage* terhadap praktik *earnings management* dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2008. *Earnings management* ini dideteksi dengan menggunakan *discretionary accrual* yang dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Sedangkan secara parsial *leverage* maupun ukuran dewan komisaris tidak

memiliki pengaruh terhadap *earnings management*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen, investor, dan pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kinerja suatu badan usaha dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih tepat.

